

PEMANFAATAN MEDIA PORTAL.BAUBAUKOTA.GO.ID DALAM MEWUJUDKAN
SMART CITY

Oleh

Almin¹, Farid Yusuf Nur Achmad², Muh. Askal Basir³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton

Jalan Betoambari No. 36 Telp. (0402)2822913 Fax. (0402) 2822913

Email: [1almindamkar5@gmail.com](mailto:almindamkar5@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat media portal.baubaukota.go.id dalam mewujudkan *smart city*. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Dengan hadirnya portal.baubaukota.go.id pelayanan service yang dilakukan pemerintah Kota Baubau muncul dengan menyajikan berbagai informasi yang baik, informasi mengenai kegiatan pemerintah maupun informasi umum. Masyarakat bisa dengan mudah dan kapan saja mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. 2) Dalam rangka Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum melalui portal.baubaukota.go.id pamarintak Kota Baubau menyediakan layanan melalui aplikasi untuk mengetahui informasi tentang Antrian PTSP yaitu pengurusan pembuatan izin usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Antrian DPMPTSP). Layanan DUKCAPIL yaitu aplikasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil online dan ada juga aplikasi E-Lapor yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aduan, aspirasi dan permintaan informasi kepada pemerintah. 3) Melalui portal.baubaukota.go.id pemberdayaan masyarakat melalui informasi mudah diperoleh, dengan adanya website resmi pemerintah Kota Baubau, masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai pemerintahan dan terjamin keaslian serta kualitas informasinya.

Kata Kunci: Pemanfaatan *Website* Pemerintah, portal.baubaukota.go.id, *E-Government*, *Smart City*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju akan teknologi yang menjadikan dasarnya arus informasi melalui media menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan manusia, terutama pemanfaatan teknologi informasi dilingkungan organisasi yang menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi untuk mencapai efisien dan efektivitas organisasi, dengan berbagai bentuk aplikasi teknologi informasi (Ngafifi, 2014). Aplikasi teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi, dimana dalam aplikasi teknologi informasi terdiri dari proses pengumpulan, pengiriman, pemasukan, mengelola dan menyimpan data-data yang disebabkan oleh aktivitas atau operasi organisasi yang bertujuan

mempercepat pekerjaan yang ada dalam organisasi tersebut (Powa et al., 2021).

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada masa sekarang telah mengubah sebagian pola aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudahan dalam mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi khususnya pada bidang pelayanan publik sebagai salah satu contoh dari perkembangan teknologi dan komunikasi. Hadirnya layanan publik yang berbasis pada penggunaan teknologi sejalan dengan konsep *Smart City*.

Konsep *Smart City*, merupakan konsep yang sedang trend diberlakukan di banyak kota-kota di dunia, seiring dengan kompleksnya permasalahan dalam kehidupan di perkotaan,

serta adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin mempermudah, mempercepat dan meningkatkan akurasi solusi atas berbagai permasalahan tersebut (Santoso & Rahmadanita, 2020). Begitu juga kota-kota di Indonesia banyak yang kemudian berusaha mengembangkan kotanya dengan konsep *Smart City* tersebut.

Smart City didefinisikan sebagai konsep yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efisien dan dapat terciptanya efektifitas interaksi antara pemerintah maupun staff pemerintah dengan warga secara intens (Hasibuan & Sulaiman, 2019). *Smart city* memfasilitasi masuknya informasi ke dalam infrastruktur fisik melalui beragam aplikasi sehingga kota mengetahui kebutuhan riil masyarakat secara dini agar dapat meningkatkan kualitas hidup, membuat operasi dan layanan perkotaan berjalan efisien, serta memastikan terpenuhinya kebutuhan generasi mendatang (Widiyastuti, ST., MT et al., 2021). Konsep *Smart City* ini kerap dikaitkan dengan penggunaan teknologi untuk membangun dan mengintegrasikan infrastruktur dan layanan sebagai solusi inovatif guna mengidentifikasi masalah dan memperbaikinya segera secara efektif dan efisien.

Bentuk pengelolaan perkotaan berbasis pada teknologi merupakan salah satu contoh dari penerapan konsep *Smart City*. Adapun penyelenggara layanan publik ini merupakan peran pemerintah setempat. Kebijakan yang mengarah pada layanan publik yang berbasis pada teknologi yakni *e-government* yang biasanya mengacu pada penggunaan teknologi informasi meliputi teknologi informasi dan komunikasi dan teknologi komunikasi berbasis web lain untuk meningkatkan dan mengembangkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di sektor publik (Aindita, Elfrida Tri Farah, 2022).

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan

strategi nasional pengembangan *e-government* dilatar belakangi oleh semangat mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan dan mampu menjawab tuntutan perubahan. Untuk mewujudkan konsep pemerintahan yang smart, program *Smart City* memiliki enam aspek yang harus dipenuhi yaitu *Smart Government*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society* dan *Smart Environment*. Menurut Caragliu dan Lombardi terdapat sedikitnya enam indikator yang menunjukkan suatu kota telah memenuhi unsur sebagai kota yang pintar, yaitu *Smart Economy*, *Smart Mobility*, *Smart Governance*, *Smart Environment*, *Smart Living*, dan *Smart People* (Sutrisno & Akbar, 2018).

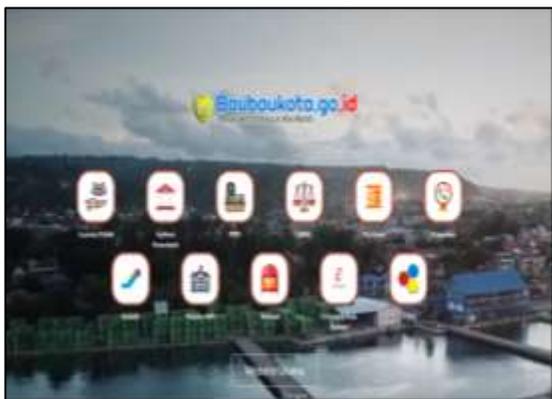
Ini merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Mambu et al., 2016). Dalam menunjang Kota Baubau sebagai *Smart City*, tentunya mampu bersaing dengan daerah lain yang sudah memiliki *e-government* sebagai bagian dari sarana informasi kepada masyarakat dari pemerintah.

Salah satu kota yang telah mengembangkan layanan publik berbasis teknologi yang juga menerapkan *Smart City* adalah Kota Baubau. Layanan publik yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Kota Baubau salah satunya adalah <https://portal.baubaukota.go.id/>. Salah satu implementasi *Smart City* yang ada di Kota Baubau berupa pengembangan *e-government* yaitu dengan adanya perubahan pelayanan publik dari sistem manual menjadi sistem digital dengan memanfaatkan jaringan informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas informasi pemerintah dengan tujuan mencapai *good governance*.

Jika dilihat secara desain tata *website*, maka dapat disimpulkan desain *website* pemerintahan Daerah Kota Baubau sangat baik,

dengan tetap informatif dan tidak membingungkan. Prinsip Keterbukaan Informasi, merupakan salah satu komponen dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Mengingat betapa pentingnya terbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Baubau dalam pelayanan informasi publik maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan untuk melihat manfaat tersedianya *website* pemerintah Kota Baubau.

Gambar 1. Portal Baubau.go.id



Dalam upaya merealisasikan rencana strategis tersebut, peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat diperlukan. Hal ini yang kemudian melahirkan kebutuhan akan pengelolaan kota berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang kemudian menghadirkan konsep Baubau Kota Cerdas (*Smart City*). Baubau kota cerdas sendiri dapat diartikan sebagai Kota Baubau yang dibangun serta dikembangkan dan dikelola dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menghubungkan, memonitor, serta mengendalikan berbagai sumber daya yang ada dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warga serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika. Perencanaan pembangunan daerah merupakan fungsi penting dalam rangka tata pemerintahan yang baik. Bidang pengelolaan *e-*

government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau menyelenggarakan sosialisasi Sistem Manajemen Intergrasi Daerah berbasis *web* ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintahan Kota Baubau.

Salah satu fungsi dari sebuah *website* untuk daerah adalah untuk menjelaskan wilayah daerah tersebut. Dalam sebuah *website* pemerintah, anda akan menemukan beragam informasi seputar wilayah yang ada (Sa'ban, 2022). Misalnya potensi wisata, kuliner khas daerah, struktur daerah, hingga sejarah dari daerah tersebut. Hal ini akan memudahkan masyarakat untuk mengetahui data apa saja yang ingin didapatkan dari daerah tersebut. Sebagai Pemerintah Daerah, selayaknya dapat memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakatnya guna menambah wawasan.

Situs *web* Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan keinginan pemerintah di dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, antara lain yaitu: 1) Sebagai Media Informasi, 2) Media interaksi pemerintah dengan masyarakat, 3) Menjadi tolok ukur bagaimana aktif atau tidaknya kegiatan pemerintahan, 4) Tempat masyarakat menyampaikan aspirasinya, dan 5) Warga dapat informasi terpercaya karena *website* dikelola langsung dari kantor pemerintahannya.

Program *e-government* sebagai aplikasi sistem informasi yang bisa diakses pada <https://portal.baubaukota.go.id/>, mulai dikembangkan aplikasi ini dan mulai di sosialisasikan ke beberapa OPD yang mana didalamnya terdapat berbagai aplikasi. Dengan adanya portal.baubau.go.id ini yang didukung dengan pengelolaan infrastruktur TIK diharapkan mampu mewujudkan Kota Baubau yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan kepada publik. Dalam *website* pemerintah daerah Kota Baubau yang dapat melayani masyarakat melalui *online* dan memudahkan masyarakat dalam mencari informasi.

Dari obeservasi yang dilakukan penulis pada <https://portal.baubaukota.go.id/>, masih

terdapat kekurangan, yaitu: 1) Bila mengakses isi portal membingungkan masyarakat awam dan tidak tersedia kemudahan akses terhadap sumber data. 2) Bila mengakses isi dalam portal masih terdapat kekurangan informasi. Mengingat betapa pentingnya terbukaan informasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Kota Baubau dalam pelayanan informasi publik maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan, untuk melihat pemanfaatan media portal.baubaukota.go.id dalam mewujudkan *smart city*.

LANDASAN TEORI

Konsep Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat (Peter Salim dan Yenny Salim, 2002:928).

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002:125).

Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah konsep *E-Government* yang merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi oleh instansi pemerintah. Menurut Booz Allen dan Hamilton terdapat lima dimensi dalam Balanced E-Government Scorecard, yaitu manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi, dan manajemen perubahan (Stiftung dalam Indrajit, 2005).

Dimensi pertama, manfaat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas layanan yang diberikan dan bagaimana masyarakat mendapatkan manfaat dari layanan tersebut.

Dimensi kedua, efisiensi berhubungan dengan bagaimana teknologi bisa mempercepat proses dan meningkatkan kualitas layanan. Dimensi ketiga, partisipasi berhubungan dengan pertanyaan apakah layanan yang diberikan memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk memberikan partisipasi dalam penyampaian pendapat dan proses pengambilan keputusan. Dimensi keempat, transparansi. Apakah pemerintah dalam hal ini mendorong keterbukaan informasi menuju proses transparansi dalam pemerintahan. Dimensi kelima, manajemen perubahan. Terkait dengan proses implementasi apakah ada proses *review* yang jelas dan dikelola dengan baik. (Indrajit, 2005)

Website Sebagai Media

Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), computer, dan lain sebagainya (Dian Indriana, 2011:13).

Dari definisi yang diungkapkan diatas bahwa media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.

Dapat dikatakan, media menjadi kepanjangan tangan manusia. Apa yang menjadi keinginan, cita-cita, dan tujuan seorang manusia bisa diperluas oleh media. Media dengan jangkauan yang dimilikinya akan meluaskan banyak hal pada diri manusia, menerobos ruang dan waktu (Aprilia et al., 2014).

Website yang telah dibangun dengan tujuan memberikan layanan standar kepada publik juga dapat menyampaikan berbagai hal yang menjadi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan meningkatnya rasa hak untuk tahu (*right to know*), publik berharap pemerintah sebagai

pihak yang mendapat kepercayaan rakyat untuk mengelola negara lebih terbuka dalam memberikan informasi (Wiratmo et al., 2017).

Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk situs *web*, dengan isi informasi umum seperti struktur organisasi, visi dan misi, alamat pejabat-pejabat, informasi pariwisata, pendidikan dan sebagainya (Yohana & Yazid, 2014).

Banyak media yang bisa dijadikan alat oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu cara untuk memberikan layanan kepada masyarakat yaitu berupa *website* Pemerintah Daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan Elektronik (*EService*), dimana memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, layanan, dan lain-lain (Nurudin, 2008). Pengembangan *website* sebagai situs informasi merupakan tahap pertama dalam pengembangan *E-Government* dan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan layanan informasi publik. Sehingga jelas bahwa posisi *website* bagi pemerintah daerah sebagai salah satu sarana strategis dalam menjalankan aktivitas pemerintah (Masyhur, 2014).

Situs *web* Pemerintah Daerah dapat dikatakan sebagai salah satu media informasi dan komunikasi dari suatu Pemerintah Daerah kepada masyarakat/publik mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan daerah bersangkutan. Bentuk penyajian informasi memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi (*Information Communications Tehcnology*).

Portal.Baubau.go.id

Kota Baubau melakukan inovasi dan trobosan dalam segi melayani masyarakat dengan merujuk kepada Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Salah satu amanat UU KIP No 14 Tahun 2008 adalah sarana pelayanan informasi publik, yakni dengan terbentuknya Pejabat Pengelola

Informasi dan Dokumentasi (PPID) di semua Dinas. Demi menjalankan amanat UU KIP No 14 Tahun 2008 tersebut, Pemerintah Kota Baubau membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Lingkungan Pemerintah Kota Baubau. PPID Kota Baubau di bentuk pada tahun 2018 berdasarkan surat keputusan Walikota Baubau Nomor: 498/XI/2018. PPID juga bertugas menyediakan informasi bagi masyarakat atau pemohon.

Dalam <http://portal.baubaukota.go.id/> website pemerintah daerah Kota Baubau yang dapat melayani masyarakat melalui *online* dan memudahkan masyarakat dalam mencari informasi.

Konsep E-Government

Pemerintahan berbasis elektronik atau dikenal dengan *e-government* menjadi populer seiring perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* merupakan angin segar bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi di bidang pemerintahan berangkat dari pemikiran tentang pertimbangan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang diyakini akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan *E-Government* berdasarkan Inpres No. 3 Tahun 2003 adalah upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Untuk mengembangkan sistem manajemen dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka pemerintah harus segera melaksanakan proses transformasi *E-government*. *Electronic government (egov)* sebagai implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan harus disikapi sebagai peluang dan tantangan

yang perlu diantisipasi dengan jalan menyiapkan perangkat dan sistem jaringan teknologi informasi yang dapat dengan mudah diakses dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat (Anggrahini et al., 2014).

Pengembangan *E-Gov* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *E-Gov* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Kaslimun (2018:125) mengungkapkan manfaat dari aplikasi *E-Government* ialah:

- 1) Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
- 2) Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum. Adanya keterbukaan (transparansi) maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari kesemua pihak.
- 3) Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya.
- 4) Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien. Sebagai contoh, koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui email atau bahkan video conferencing.

Konsep Smart City

Menurut Suhono dalam (Nukma: 2016) *smart city* merupakan pengembangan dan pengelolaan kota dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

untuk menghubungkan, memonitor dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di dalam kota dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. *Smart city* tersusun dari komponen-komponendimensi pendukung yakni: *smart economy, smart people, smart governance, smart government, smart mobility, smart environment dan smart living*.

Sedangkan aspek utama pembangunan *smart city* menurut Frost dan Sullivan pada tahun 2014 yaitu *smart governance, smart technology, smart infrastructure, smart healthcare, smart mobility, smart building, smart energy dan smart citizen*. Tujuan dari *smart city* itu sendiri adalah untuk membentuk suatu kota yang nyaman, aman, serta memperkuat daya saing dalam perekonomian (Hasibuan & Sulaiman, 2019).

Smart city adalah konsep kota cerdas yang dirancang guna membantu berbagai kegiatan masyarakat serta memberikan kemudahan mengakses informasi kepada masyarakat. Konsep ini menekankan pada tiga konsep, pertama, sebuah konsep yang diterapkan oleh sistem pemerintahan daerah dalam mengelola masyarakat perkotaan, kedua mensyaratkan pengelolaan daerah terhadap segala sumber daya dengan efektif dan efisien dan ketiga *smart city* diharapkan mampu menjalankan fungsi penyedia informasi secara tepat kepada masyarakat dan mampu mengantisipasi kejadian yang tak terduga (Mursalim, 2017).

Smart City akan membantu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. *Smart City* dapat diartikan secara sederhana sebagai kota pintar atau kota cerdas yang dapat memberikan kualitas hidup yang lebih baik dan kenyamanan bagi masyarakatnya. *Smart City* merupakan suatu konsep perencanaan, penataan dan pengelolaan kota yang saling terintegrasi dalam semua aspek kehidupan, guna mendukung masyarakat yang cerdas,

berpendidikan, memiliki moral serta peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri (Afrizal, 2016:25). Yang diarahkan untuk menjelaskan hal-hal atau masalah yang terjadi dan digambarkan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengamati dan mengungkap realitas yang terjadi di lapangan kaitannya dengan manfaat media portal.baubaukota.go.id dalam mewujudkan *smart city*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan bidang Komunikasi dan Informasi serta persandian;
- b) Melaksanakan kebijakan terhadap pengelolaan Komunikasi dan Informasi publik, pengelolaan nama domain yang telah ditetapkan pemerintah pusat dan sub domain lingkup pemerintah daerah;
- c) Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kebijakan infokom, persandian untuk pengamanan informasi dan penetapan pola hubungan komunikasi sandi antar perangkat daerah;
- d) Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawabnya;

- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Mempertimbangkan segala aspek bidang pembangunan, kemampuan dan kemauan serta Visi jangka panjang Pemerintah Kota Baubau 2003-2023 adalah "Terwujudnya Kota Baubau sebagai kota Perdagangan dan Pelayanan Jasa yang Nyaman, Sejahtera dan Berbudaya pada Tahun 2023. Maka dengan terpilihnya Dr. H. A.S. Tamrin., MH sebagai Wali Kota dan La Ode Ahmad Monianse sebagai Wakil Wali Kota 2018-2023 mempunyai visi untuk membangun dan mengembangkan Kota Baubau agar masyarakatnya lebih sejahtera. Berikut VISI dan MISI pembangunan Kota Baubau:

Visi : Mewujudkan Kota Baubau yang Maju, Sejahtera, dan Berbudaya

- Misi :
- 1) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Tertib;
 - 2) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Aman;
 - 3) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Maju;
 - 4) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Populer;
 - 5) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Indah, dan
 - 6) Mewujudkan Baubau sebagai Kota Lancar.

Pemanfaatan media portal dari aplikasi E-Government

Website portal.baubaukota.go.id merupakan website yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Baubau untuk memudahkan pemerintah dan masyarakat dalam memberikan serta menerima informasi seputar kegiatan pemerintah maupun informasi mengenai pelayanan publik yang akan dilakukan oleh pemerintah. Website Pemerintah Kota Baubau dikelola oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Baubau.

Pengelolaan website dilakukan oleh bagian Bidang Pengelolaan Informasi dan

Komunikasi dengan berbagai tugasnya masing-masing, Diskominfo Kota Baubau juga melakukan penyediaan peralatan untuk meliputi kegiatan pemerintah.

Untuk mengetahui Pemanfaatan media portal.baubaukota.go.id sebagai media informasi publik, peneliti menggunakan indikator manfaat dari aplikasi *E-Government* menurut Kaslimun (2018:125) untuk lebih memudahkan dalam memahami permasalahan yang diteliti, indikatornya yaitu:

1. Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat.

Informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.

Website pemerintah Kota Baubau muncul dengan menyajikan berbagai informasi yang baik, informasi mengenai pemerintah maupun informasi umum. Selain itu juga telah mulai ada interaksi melalui link pengaduan. Website portal.baubaukota.go.id situs website pemerintah Daerah Kota Baubau pada dasarnya sudah menampilkan informasi minimal pada website utama (Profil daerah, berita, direktori dan dokumen), Informasi Perangkat daerah yang dituju serta portal penghubung website dinas, berita daerah yang dimuat dalam Website pun sudah terus diupdate.

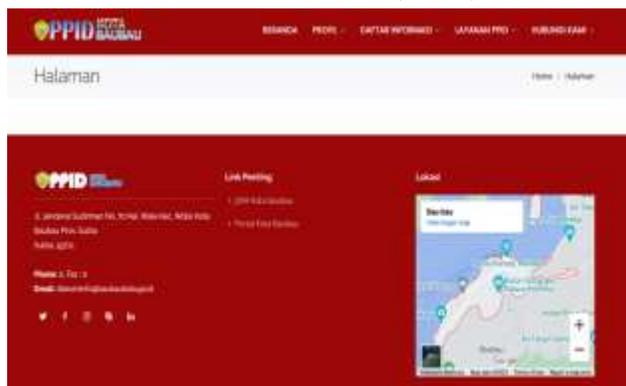


Gambar 2. Isi Website Utama dalam portal.baubaukota.go.id

Website sebagai salah satu media yang memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kegiatan yang di lakukan pemerintah. Peran website sebagai media informasi publik pada website portal.baubaukota.go.id.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya website Pemerintah Kota Baubau masyarakat bisa dengan mudah dan kapan saja mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, bukan itu saja di dalam website ini sudah ada aplikasi yang dapat membantu masyarakat dalam berurusan dengan pemerintah.

Peran Pemerintah terhadap website nya adalah sebagai pengelola, pengatur pengontrol dan pengawas yang dimana memberikan berita apa saja yang terbaru mengenai Kota Baubau, baik itu informasi secara umum maupun informasi mengenai pemerintah Kota Baubau, misalnya informasi adanya program-program maupun event-event yang sedang akan dan sedang berlangsung, sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi dimanapun, kapanpun. Gambar 3. Isi Portal Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)



Hasil penelitian terlihat bahwa sanya pemerintah kota baubau melalui portal.baubaukota.go.id menyediakan layanan informasi untuk masyarakat bisa diakses melalui portal PPID maupun dapat dilakukan secara tatap muka pada saat jam kerja. Dalam menjalankan tugasnya, PPID Kota Baubau dibantu oleh petugas pelayanan informasi

publik, di setiap perangkat daerah yang disebut PPID pelaksana.

Tujuan peningkatan pelayanan publik Pemerintah Kota Baubau melalui portal.baubaukota.go.id adalah kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dimana saja, sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi-informasi yang tersedia di tiap link, misalnya saja mau info tentang Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tinggal di klik yang tersedia dalam portal baubaukota.go.id saja sudah bisa mendapatkan informasi yang aktual. Begitu juga bila ingin mengetahui peraturan walikota sudah tersedia dalam portal.baubaukota.go.id.

Hasil penelitian dalam hal peningkatan pelayanan publik Pemerintah Kota Baubau adalah menyediakan fasilitas kepada masyarakat agar lebih mudah mendapatkan informasi. Melalui portal.baubaukota.go.id masyarakat bisa mendapatkan banyak informasi.

Dapat disimpulkan bahwa untuk indikator Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat pemerintah Kota Baubau melalui portal.baubaukota.go.id memberikan kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dimana saja, baik itu mengakses berita tentang pemerintah maupun info lainnya baik seputar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun informasi terkait peraturan, sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan.

2. Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum.

Adanya keterbukaan (transparansi) maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari kesemua pihak. Pemerintah telah menetapkan program pembangunan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan istilah *E-government*. *E-government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti

menggunakan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis dan kegiatan lainnya.

Hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum yang dimaksud adalah interaksi, intersksi antara pemerintah dengan masyarakat yang di lakukan dalam pemanfaatan portal.baubaukota.go.id sebagai informasi publik. Berdasarkan penelitian yang ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam portal ini belum terjadi interaksi antara masyarakat dan pemerintah. Masyarakat hanya bisa mengetahui informasi tanpa bisa memberikan opini maupun keluhan melalui portal ini. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di dalam portal.baubaukota.go.id memang belum ada interaksi langsung yang terjadi didalam website, hal ini dikarenakan website ini hanya menjadi wadah informasi dan juga rumah bagi aplikasi-aplikasi Pemerintah Kota Baubau untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Interaksi hanya terjadi melalui portal-portal aplikasi yang telah tersedia di dalam website.

Interaksi antara pemerintah yang satu dengan yang lainnya, dari hasil penelitian didalam portal.baubaukota.go.id ini tidak ditemukan atau tidak tersedianya dalam portal.baubaukota.go.id terkait dengan aplikasi untuk dijadikan tempat interaksi ataupun komunikasi antar pemerintah.

Hubungan antara pemerintah, dan masyarakat umum di tingkatkan melalui portal.baubaukota.go.id ini, dimana interaksi antara pemerintah dengan masyarakat, di dalam website ini telah ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan masyarakat dalam berinteraksi langsung dengan pemerintah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Misalnya ada aplikasi Layanan Publik aplikasi ini dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi tentang Antrian PTSP yaitu pengurusan pembuatan izin usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Antrian DPMPSTP). Layanan

DUKCAPIL yaitu aplikasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil online dan ada juga aplikasi E-Lapor yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aduan, aspirasi dan permintaan informasi kepada pemerintah.

Interaksi antara pemerintah dengan lingkungan bisnis (swasta), portal.baubaukota.gi.id belum tersedia aplikasi *Preneur* yaitu aplikasi yang dapat digunakan masyarakat sebagai wadah informasi untuk menjalankan tata kelola UMKM, yang seharusnya didalamnya juga terdapat banyak informasi tentang produk-produk lokal Kota Baubau yang dapat langsung di beli oleh masyarakat serta ada informasi tentang layanan konsultasi bisnis bagi wirausaha yang baru akan memulai bisnisnya

Dari hasil wawancara diatas terkait peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum menggunakan portal.baubaukota.go.id belum terciptanya aplikasi untuk interaksi antar pemerintah dan juga belum tersedianya aplikasi untuk interaksi pelaku bisnis, melalui portal.baubaukota.go.id ini, dimana interaksi antara pemerintah dengan masyarakat, di dalam website ini telah ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan masyarakat dalam berinteraksi langsung dengan pemerintah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh.

Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya di dalam mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. Setiap harinya, dimana sebelum adanya portal.baubaukota.go.id masyarakat mendapatkan informasi mengenai kegiatan pemerintah maupun pembangunan-pembangunan yang dilakukan di Kota Baubau melalui media sosial atau situs-situs *website* yang tidak terjamin kebenarannya dan bahkan ada informasi-informasi hoax yang membuat masyarakat meragukan kinerja pemerintah.

Namun setelah adanya portal.baubaukota.go.id resmi Pemerintah Kota Baubau, masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai pemerintahan dengan mudah dan terjamin keaslian serta kualitas informasinya.

Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui informasi yang mudah diperoleh. Adanya informasi yang mencukupi, maka masyarakat akan belajar untuk menentukan pilihannya di dalam mendapatkan suatu informasi yang diperlukan.

Dari segi isi di dalam portal.baubaukota.go.id ini sudah tersedia berbagai macam informasi bagi masyarakat seputar kegiatan pemerintah. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi mudah diperoleh.

Dari hasil penelitian pemerintah Kota Baubau telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh melalui website resmi pemerintah Kota Baubau, masyarakat dengan mudah mendapatkan berbagai kegiatan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah setiap harinya, melalui portal.baubaukota.go.id juga masyarakat dapat melihat informasi setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Baubau.

Pemerintah Kota Kota Baubau dalam pemanfaatan website sebagai media informasi publik sangatlah besar dan terbilang efektif dimana pemerintahlah telah berperan sebagai pengelolaan website dengan mengatur isi, tampilan, mengambil dan memberikan informasi, berita kepada masyarakat. Pemerintah selalu mengupdate informasi terbaru yang telah, akan, dan sedang berlangsung di lingkup Pemerintah Kota Baubau sehingga masyarakat bisa mendapat informasi yang akurat dan tepat terkait kegiatan pemerintah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Dengan hadirnya portal.baubaukota.go.id pelayanan service yang dilakukan pemerintah Kota Baubau muncul dengan menyajikan berbagai informasi yang baik, informasi mengenai kegiatan pemerintah maupun informasi umum. Masyarakat bisa dengan mudah dan kapan saja mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah.
2. Dalam rangka Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum melalui portal.baubaukota.go.id pemerintah Kota Baubau menyediakan layanan melalui aplikasi untuk mengetahui informasi tentang Antrian PTSP yaitu pengurusan pembuatan izin usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Antrian DPMPTSP). Layanan DUKCAPIL yaitu aplikasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil online dan ada juga aplikasi E-Lapor yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aduan, aspirasi dan permintaan informasi kepada pemerintah.
3. Melalui portal.baubaukota.go.id pemberdayaan masyarakat melalui informasi mudah diperoleh, dengan adanya website resmi pemerintah Kota Baubau, masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai pemerintahan dan terjamin keaslian serta kualitas informasinya

Saran

Saran yang peneliti ajukan berupa rekomendasi, yaitu:

1. Adanya sosialisasi masyarakat oleh pemerintah Kota Baubau mengenai portal.baubaukota.go.id, agar masyarakat makin mengenal dan dapat

mempergunakan portal semaksimal mungkin.

2. Dalam portal.baubaukota.go.id pemerintah Kota Baubau menyediakan layanan aplikasi antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan lingkungan bisnis, pemerintah dengan pemerintah.
3. Menambah fitur dalam portal yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat Kota Baubau

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [2] Aindita, Elfrida Tri Farah, I. S. (2022). PENERAPAN KONSEP SMART CITY DALAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN KOTA SEMARANG. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(1), 97–116.
- [3] Anggrahini, M. D., Rochayanti, C., & Sosiawan, E. A. (2014). Peran Humas Pemerintah Kabupaten Sragen Dalam Pengelolaan Isi Informasi Website PEMDA Sebagai Media Communications Relations Dengan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)*, 6(2), 145–152. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/53>
- [4] Aprilia, S., Wijaya, A., & Suryadi, S. (2014). Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang). *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 17(3), 126–135. <https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2014.017.03.3>
- [5] Dian Indriana. 2011. Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama. Jogjakarta:

- DIVA Press.
- [6] Hasibuan, A., & Sulaiman, oris kianto. (2019). Smart City, Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota. *Buletin Utama Teknik*, 14(2), 127–135. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1097>
- [7] Indrajit (2005). *E-Government in action: ragam kasus implementasi sukses di berbagai belahan dunia*. Yogyakarta: ANDI.
- [8] Kaslimun. 2018. Konsep Smart City. Jakarta: Numed
- [9] Keputusan Walikota Baubau Nomor: 498/XI/2018.
- [10] Mambu, O. E., Rindengan, Y. D. Y., & Karouw, S. D. S. (2016). Pengembangan Aplikasi E-Report Layanan Masyarakat untuk Manado Smart City. *Jurnal Teknik Informatika*, 8(1). <https://doi.org/10.35793/jti.8.1.2016.12233>
- [11] Masyhur, F. (2014). Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 17(1), 9–14. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/1170102>
- [12] Mursalim, S. W. (2017). Implementasi Kebijakan Smart City Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 126–138. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.1>
- [13] Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- [14] Nukma, usman, 2016. Makassar smart city solusi sebuah kota maju, Makassar : pelita pustaka.
- [15] Nurudin. 2008. Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- [16] Peter Salim dan Yenny Salim. 2002 Kamus Besar Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modren English Press.
- [17] Poerwadarminta W.J.S. 2002 Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT.Balai Pustaka.
- [18] Powa, A. A., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Pemanfaatan teknologi dan informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–12.
- [19] Sa'ban, L. M. A. (2022). Keterbukaan Informasi Publik Dalam Website Pemerintah Kota Baubau. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 48–57. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i1.2438>
- [20] Santoso, E. B., & Rahmadanita, A. (2020). Smart Government Dalam Rangka Mewujudkan Smart City Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 46(2), 317–334. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v46i2.1400>
- [21] Sutrisno, B., & Akbar, I. (2018). E-partisipasi dalam pembangunan lokal (studi implementasi. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 8–12. <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/6384/3402>
- [22] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- [23] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- [24] Widiyastuti, ST., MT, I., Nupikso, D., Putra, N. A., & Intanny, V. A. (2021). Smart Sustainable City Framework: Usulan Model Kota Cerdas Yang Berkelanjutan dan Integratif. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(1), 13.

<https://doi.org/10.31346/jpikom.v22i1.32>
97

- [25] Wiratmo, L. B., Irfan, N., & Kuwatono. (2017). Website Pemerintah Daerah sebagai Sarana Online Public Relations. *Jurnal ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi)*, 3(2), 326–339. <https://jurnalaspikom.org/p/aspikom/115>
- [26] Yohana, N., & Yazid, T. P. (2014). Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 5(2), 153–168.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN